

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Dikripsi Data

Penelitian ini berjudul Pengaruh Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Audio-Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa MIN se-Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017, penyajian hasil penelitian ini berbentuk data statistik deskripsi dengan tujuan untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai profesionalisme guru, penggunaan media audio visual maupun prestasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket.

Dalam penelitian ini terdapat dua angket yang berbeda, angket profesionalisme dan penggunaan media audio visual disebarkan kepada 10 guru IPA di MIN se-Kabupaten Kediri, dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 item untuk variabel profesionalisme guru (X_1), dan 15 item pernyataan untuk variabel penggunaan media audio visual (X_2). Sedangkan angket prestasi belajar disebarkan kepada 250 siswa di tiga lembaga yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu MIN Kanigoro, MIN Doko, dan MIN Plosolor.

Sebelum angket ini dibagikan kepada responden, maka angket ini perlu diuji cobakan terlebih dahulu kepada 35 responden lain yang bukan responden yang hendak diteliti, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat

validitas dan reliabilitasnya. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas angket disajikan pada tabel 4.1, tabel 4.2, dan tabel 4.3 berikut ini.

1. Uji Validitas

Validitas instrumen dilakukan untuk mengukur seberapa layaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan program *SPSS for Windows Versi 22.0* menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Sebelum angket dibagikan kepada responden, maka angket perlu diuji cobakan. Dalam uji coba ini angket dibagikan kepada 35 responden. Validitas data dilakukan terhadap 50 item pernyataan (20 item pernyataan profesionalisme guru, 15 item pernyataan penggunaan media audio visual, dan 15 item pernyataan prestasi belajar siswa). Berikut disajikan data hasil uji validitas untuk instrument profesionalisme guru (X_1) sebanyak 20 item pernyataan sebagaimana tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil uji validitas angket profesionalisme guru

No. Item	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan
1	0,699	0,344	Valid
2	0,738	0,344	Valid
3	0,675	0,344	Valid
4	0,675	0,344	Valid
5	0,823	0,344	Valid
6	0,789	0,344	Valid
7	0,699	0,344	Valid
8	0,994	0,344	Valid
9	0,699	0,344	Valid
10	0,675	0,344	Valid

Bersambung...

Lanjutan Tabel...

11	0,527	0,344	Valid
12	0,738	0,344	Valid
13	0,527	0,344	Valid
14	0,949	0,344	Valid
15	0,632	0,344	Valid
16	0,675	0,344	Valid
17	0,627	0,344	Valid
18	0,789	0,344	Valid
19	0,994	0,344	Valid
20	0,632	0,344	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket profesionalisme guru (X_1) pada tabel 4.1 diperoleh hasil bahwa untuk item 1 sampai 20 memiliki nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} ($R_{hitung} > 0,344$). Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji validitas untuk angket profesionalisme guru (X_1) yang terdiri dari 20 item pernyataan adalah semuanya valid.

Selanjutnya disajikan data hasil uji validitas untuk instrument penggunaan media audio visual (X_2) sebanyak 15 item pernyataan sebagaimana tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil uji validitas angket media audio visual (X_2)

No. Item	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan
1	0,483	0,344	Valid
2	0,699	0,344	Valid
3	0,516	0,344	Valid
4	0,527	0,344	Valid
5	0,527	0,344	Valid
6	0,876	0,344	Valid

Bersambung...

Lanjutan Tabel...

7	0,789	0,344	Valid
8	0,527	0,344	Valid
9	0,919	0,344	Valid
10	0,699	0,344	Valid
11	0,943	0,344	Valid
12	0,966	0,344	Valid
13	0,843	0,344	Valid
14	0,568	0,344	Valid
15	0,516	0,344	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket penggunaan media audio visual (X_2) pada tabel 4.2 diperoleh hasil bahwa untuk item 1 sampai 15 memiliki nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} ($R_{hitung} > 0,344$). Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji validitas untuk angket penggunaan media audio visual (X_2) yang terdiri dari 15 butir pernyataan adalah semuanya valid.

Selanjutnya disajikan data hasil uji validitas untuk instrument prestasi belajar (Y) sebanyak 15 item pernyataan sebagaimana tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil uji validitas angket prestasi belajar siswa (Y)

No. Item	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan
1	0,483	0,344	Valid
2	0,699	0,344	Valid
3	0,483	0,344	Valid
4	0,675	0,344	Valid
5	0,699	0,344	Valid

Bersambung...

Lanjutan Tabel...

6	0,632	0,344	Valid
7	0,448	0,344	Valid
8	0,699	0,344	Valid
9	0,707	0,344	Valid
10	0,527	0,344	Valid
11	0,483	0,344	Valid
12	0,789	0,344	Valid
13	0,816	0,344	Valid
14	0,738	0,344	Valid
15	0,483	0,344	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket prestasi belajar siswa (Y) pada tabel 4.3 diperoleh hasil bahwa untuk item 1 sampai 15 memiliki nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} ($R_{hitung} > 0,344$). Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji validitas untuk angket prestasi belajar siswa (Y) yang terdiri dari 15 butir pernyataan adalah semuanya valid.

Selanjutnya berdasarkan tabel 4.1, tabel 4.2, dan tabel 4.3 diketahui $R_{hitung} > 0,344$, sehingga semua item pernyataan untuk tiap-tiap angket dapat dikatakan valid, dan bisa digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang diperoleh $\geq 0,344$. Berikut disajikan data hasil uji reliabilitas angket profesionalisme guru (X_1) yang

terdiri dari 20 item pernyataan, yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows 22.0* sebagaimana pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Profesionalisme Guru (X_1)

Reliability Statistics profesionalisme guru

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	<i>Criteria</i>
.883	20	Reliabel

Berdasarkan nilai *Reliability Statistic* profesionalisme guru (X_1) yang terdiri dari 20 item pernyataan pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,883 > nilai signifikansi sebesar 0,344. Maka dapat disimpulkan bahwa item pada instrumen sudah reliable (layak), dengan demikian angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Selanjutnya disajikan data hasil uji reliabilitas angket penggunaan media audio visual (X_2) sebanyak 15 item pernyataan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Media Audio Visual (X_2)

Reliability Statistics profesionalisme guru

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	<i>Criteria</i>
.902	15	Reliabel

Berdasarkan nilai *Reliability Statistic* penggunaan media audio visual (X_2) yang terdiri dari 15 item pernyataan pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,902 > nilai signifikansi sebesar 0,344. Maka dapat disimpulkan bahwa item pada

instrumen sudah reliable (layak), dengan demikian angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Selanjutnya disajikan data hasil uji reliabilitas angket prestasi belajar (Y) sebanyak 15 item pernyataan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Prestasi Belajar Siswa (Y)

Reliability Statistics profesionalisme guru

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	<i>Criteria</i>
.877	15	Reliabel

Berdasarkan nilai *Reliability Statistic* prestasi belajar (Y) yang terdiri dari 15 item pernyataan pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,877 > \text{nilai signifikansi sebesar } 0,344$. Maka dapat disimpulkan bahwa item pada instrumen sudah reliable (layak), dengan demikian angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas pada tabel 4.4, tabel 4.5, dan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alfa hitung untuk variabel profesionalisme guru $0,883 > 0,344$, untuk penggunaan media audio visual $0,902 > 0,344$, dan untuk prestasi belajar $0,877 > 0,344$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket reliable, dengan demikian angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dengan data yang telah teruji melalui uji validitas dan reliabilitas berarti peneliti sudah mempunyai legalitas untuk menganalisis atau menguji hipotesis pengaruh antara X_1, X_2 terhadap Y.

3. Analisis Deskriptif

Penyajian statistik deskriptif hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai profesionalisme guru, penggunaan media audio visual dan prestasi belajar siswa. Angket penelitian untuk profesionalisme guru dan penggunaan media audio visual diberikan kepada 58 responden, sedangkan untuk angket prestasi belajar siswa diberikan kepada 150 responden dengan total 50 item pernyataan, dengan rincian 20 item untuk penilaian profesionalisme guru, 15 item untuk penilaian penggunaan media audio visual dan 15 item untuk penilaian prestasi belajar.

Analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan mean, median, modus, standar deviasi, range, nilai maksimum dan nilai minimum.

a. Profesionalisme Guru IPA

Instrumen yang dipakai untuk mengukur profesionalisme guru IPA terdiri dari 20 pernyataan, yang masing-masing item mempunyai lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Berdasarkan hasil perolehan angket profesionalisme guru (X_1) berikut disajikan data empirik hasil angket pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Skor Data Empirik Profesionalisme Guru (X_1)

NO	Ukuran	Variabel X_1 Profesionalisme Guru
1.	Mean	83,25
2.	Median	83
3.	Modus	87

Bersambung...

Lanjutan Tabel...

4.	Standar Deviasi	7,887
5.	Skor Maksimum	93
6.	Skor Minimum	75
7.	Rentang Data	18
8.	Jumlah Kelas	9
9.	Panjang Kelas	2

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil skor maksimum X_1 sebesar 93 dan skor minimum sebesar 75. Rumus Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $93-75 = 18$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $1 + 3,3 \log 58 = 7,6$ dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 18 : 8 = 2,25$. dan dibulatkan menjadi 2.

Selanjutnya berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat disusun tabel distribusi frekuensi sebagaimana pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Relatif Profesionalisme Guru (X_1)

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
1	75-76	20	34,4%
2	77-78	16	27,5%
3	79-80	5	8,62%
4	81-82	5	8,62%
5	83-84	3	5,17%
6	85-86	2	3,44%
7	87-88	4	6,89%

Bersambung...

Lanjutan Tabel...

8	89-90	3	5,17%
Jumlah		58	100%

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval keenam (85-86) sebesar 3,44% atau hanya 2 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval pertama (75-76) yakni sebesar 34,4% atau sebesar 20 responden.

b. Penggunaan Media Audio Visual

Instrumen yang dipakai untuk mengukur penggunaan media audio visual terdiri dari 15 pernyataan, yang masing-masing item mempunyai lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Berdasarkan hasil perolehan angket penggunaan media audio visual (X_2) berikut disajikan data empirik hasil angket sebagaimana pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Skor Data Empirik Media Audio Visual (X_2)

NO	Ukuran	Variabel X_1 Media Audio Visual
1.	Mean	60,16
2.	Median	60
3.	Modus	55
4.	Standar Deviasi	4,549
5.	Skor Maksimum	72
6.	Skor Minimum	54
7.	Rentang Data	18
8.	Jumlah Kelas	8

Bersambung...

Lanjutan Tabel...

9.	Panjang Kelas	2
-----------	---------------	---

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh hasil skor maksimum X_2 sebesar 72 dan skor minimum sebesar 54. Rumus Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $72 - 54 = 18$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $1 + 3,3 \log 58 = 7,5$ dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 18 : 8 = 2,25$ dibulatkan menjadi 2.

Selanjutnya berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat disusun tabel distribusi frekuensi sebagaimana tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Relatif Media Audio Visual (X_2)

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
1	54-55	12	20,6%
2	56-57	7	12,0%
3	58-59	9	15,5%
4	60-61	9	15,5%
5	62-63	9	15,5%
6	64-65	3	5,17%
7	66-67	4	6,89%
8	68-69	4	6,89%
9	70-71	1	1,72%

Bersambung...

Lanjutan Tabel...

Jumlah	58	100%
---------------	----	------

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval kedua (70-71) sebesar 1,72% atau hanya 1 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval kelima (54-55) yakni sebesar 20,6% atau sebesar 12 responden.

c. Prestasi Belajar Siswa

Instrumen yang dipakai untuk mengukur prestasi belajar siswa terdiri dari 15 pernyataan, yang masing-masing item mempunyai lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Berdasarkan hasil perolehan angket prestasi belajar siswa (Y) berikut disajikan data empirik hasil angket sebagaimana tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Skor Data Empirik Prestasi Belajar Siswa (Y)

NO	Ukuran	Variabel Y Prestasi Belajar Siswa
1.	Mean	67,33
2.	Median	68,00
3.	Modus	69
4.	Standar Deviasi	3,557
5.	Skor Maksimum	74
6.	Skor Minimum	60
7.	Rentang Data	14
8.	Jumlah Kelas	10
9.	Panjang Kelas	2

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh hasil skor maksimum Y sebesar 73 dan skor minimum sebesar 60. Rumus Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $73-60 = 14$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $1 + 3,3 \log 200 = 9,89$ dan dibulatkan menjadi 10. Jadi, banyaknya kelas adalah 10. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 14 : 10 = 1,4$ dibulatkan menjadi 2.

Selanjutnya untuk melihat hasil prosentase dari tabel 4.11, maka disajikan distribusi frekuensi pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Relatif Prestasi Belajar Siswa (Y)

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
1	60-61	14	7%
2	62-63	23	11,5%
3	64-65	24	12%
4	66-67	32	16%
5	68-69	42	21%
6	70-71	45	22,5%
7	72-73	18	9%
8	74-75	2	1%
Jumlah		200	100%

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval kedelapan (74-75) sebesar 1%

atau hanya 2 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval keenam (70-71) yakni sebesar 22.5% atau sebesar 45 responden.

Data lengkap hasil analisis statistika dasar dari ketiga variabel penelitian, secara rinci tersaji pada tabel 4.13 di bawah:

Tabel 4.13 Analisa Deskriptif X_1 , X_2 Dan Y

Variabel	N	Range	Mini mum	Maksi mum	Mean	Standar Deviasi
Profesionalisme guru (X_1)	58	18	75	93	83,25	7,887
Media Audio Visual (X_2)	58	18	54	72	60,16	4,549
Prestasi Belajar (Y)	200	14	60	74	67,33	3,557

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilakukan analisa deskriptif yang hasilnya sebagai berikut:

a. Profesionalisme Guru

Berdasarkan tabel 4.13 hasil analisa deskriptif terhadap profesionalisme guru diperoleh skor tertinggi 93 dan skor terendah 75 sehingga rangenya adalah 18. Sedangkan skor rata-rata adalah 83,25 dengan standar deviasi 7,887. Skor rata-rata tersebut berada di atas $\frac{2}{3}$ dari skor total maksimal untuk variabel profesionalisme guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata guru di MIN se Kabupaten Kediri memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi.

b. Penggunaan Media Audio Visual

Berdasarkan tabel 4.13 hasil analisa deskriptif terhadap penggunaan media audio visual diperoleh skor tertinggi 72 dan skor terendah 54 sehingga rangenya adalah 18. Sedangkan skor rata-rata adalah 60,16 dengan standar deviasi 4,549. Skor rata-rata tersebut berada di atas $\frac{2}{3}$ dari skor total maksimal variabel penggunaan media audio visual. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual di MIN se Kabupaten Kediri tinggi.

c. Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 4.13 hasil analisa deskriptif terhadap prestasi belajar siswa diperoleh skor tertinggi 74 dan skor terendah 60, sehingga rangenya adalah 14. Sedangkan skor rata-rata adalah 67,33 dengan standar deviasi 3,557. Skor rata-rata tersebut berada di atas $\frac{2}{3}$ dari skor total maksimal untuk variabel prestasi belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa MIN se Kabupaten Kediri memiliki prestasi belajar yang tinggi.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalisasi

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, data yang baik itu adalah data yang normal

dalam pendistribusiannya. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut ini akan disajikan hasil dari uji normalitas untuk variabel X_1 terhadap Y sebagaimana tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Uji Normalitas Variabel X_1 - Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		58
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.62026861
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.119
	<i>Positive</i>	.119
	<i>Negative</i>	-.112
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.942
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.266

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui nilai signifikansi variabel X_1 - Y sebesar 0,266, ini menunjukkan bahwa nilai profesionalisme guru $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X_1 - Y berdistribusi normal.

Selanjutnya disajikan hasil uji normalitas untuk variabel penggunaan media audio visual (X_2) dengan rumus Kolmogorov Smirnov yang dalam hal ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 22.0* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$

maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut disajikan hasil uji normalitas untuk variabel penggunaan media audio visual (X_2) sebagaimana tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Variabel X_2 -Y

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		58
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	9.63505051
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.070
	<i>Positive</i>	.070
	<i>Negative</i>	-.045
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.742
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.816

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui nilai signifikansi variabel X_2 -Y sebesar 0,816, ini menunjukkan bahwa nilai penggunaan media audio visual $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X_2 -Y berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variable predictor (X) dengan variable kriterium (Y). Dalam penelitian ini data di uji liniaritas menggunakan *SPSS 22.0 for windows*. Dasar

pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

- a. Jika nilai sig. lebih besar 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. Sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variable X dengan variable Y.
- b. Jika nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. Sebaliknya, jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linear antara variable X dengan variabel Y, sebagaimana disajikan pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Linieritas X₁-Y

ANOVA Table

<i>Lanjutan Tabel...</i>			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Prestasi Belajar (X₁)</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	52.462	13	4.036	.618	.826
		<i>Linearity</i>	32.856	1	32.856	5.033	.030
		<i>Deviation from Linearity</i>	19.606	12	1.634	.250	.994
<i>Within Groups</i>			287.262	44	6.529		
<i>Total</i>			339.724	57			

Berdasarkan pada tabel 4.16 diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,994. Hal ini berarti nilai sig. > 0,05 maka kesimpulannya

adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X_1 dengan variable Y.

Selanjutnya disajikan hasil uji linieritas untuk variable penggunaan media audio visual (X_2) sebagaimana tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Linieritas X_2 -Y

ANOVA Table

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Prestasi Belajar (X₁) * Audio Visual (Y)</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined Linearity Deviation from Linearity)</i>	86.699	15	5.780	.959	.511
			1.744	1	1.744	.290	.593
			84.955	14	6.068	1.007	.464
	<i>Within Groups</i>		253.025	42	6.024		
<i>Total</i>			339.724	57			

Berdasarkan pada tabel 4.17 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,464. Hal ini berarti nilai sig. > 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X_2 dengan variable Y.

3. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X) lebih besar dari 0,05. Dikatakan tidak multikolinieritas jika koefisien

korelasi antar variabel bebas < atau = 0,05. Dibawah ini disajikan hasil uji multikolinieritas untuk variabel X_1 -Y, sebagaimana tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinieritas X_1 -Y

		<i>Coefficients^a</i>					<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>				
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)	55.264	5.646		9.788	.000		
	Profesionalisme Guru (X_1)	.174	.071	.311	2.449	.017	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh nilai *Collinearity Statistics*, nilai *Tolerance* sebesar $1,000 > 0,10$ dan nilai VIF $1,000 > 0,05$, yang artinya terdapat hubungan yang erat antara variabel X_1 dan Y.

Selanjutnya di bawah ini akan disajikan hasil uji multikolinieritas untuk variabel X_2 -Y, sebagaimana tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinieritas X_2 -Y

		<i>Coefficients^a</i>					<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>				
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)	66.713	4.394		15.184	.000		
	Audio Visual (X_2)	.039	.073	.072	.538	.593	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh nilai *Collinearity Statistics*, nilai *Tolerance* sebesar $1,000 > 0,10$ dan nilai VIF $1,000 > 0,05$, yang artinya terdapat hubungan yang erat antara variabel X_2 dan Y.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis untuk rumusan masalah keempat dan kelima menggunakan uji t parsial dengan regresi sederhana, sedangkan rumusan masalah keenam menggunakan uji F simultan dengan regresi ganda dalam analisis regresi program *SPSS for windows 22.0*.

1. Uji t Parsial

Uji t untuk analisis regresi bertujuan untuk mengetahui apakah profesionalisme guru (X_1) dan penggunaan media audio visual (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y). Dasar pengambilan keputusan untuk uji t dalam analisis regresi, Berdasarkan nilai t hitung dan t table:

- a. Jika nilai dari t hitung $>$ t tabel, maka variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat.
- b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka variable bebas tidak berpengaruh terhadap variable terikat.

Berdasarkan hasil signifikansi output SPSS

- a. Jika nilai sig. $<$ 0,05, maka variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.
- b. Jika nilai sig. $>$ 0,05, maka variable bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.

Selanjutnya disajikan hasil output SPSS dalam analisis regresi untuk variable profesionalisme guru ($X_1 - Y$) sebagaimana tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji t X_1 -Y

		<i>Coefficients^a</i>			<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	55.264	5.646		9.788	.000
	<i>Profesionalisme Guru (X₁)</i>	1.174	.071	.974	29.449	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan pada tabel 4.20 diketahui bahwa nilai koefisien regresi (B) variable Profesionalisme guru (X_1) adalah sebesar 1,174 bernilai positif + terhadap prestasi belajar (Y). pengaruh positif diartikan bahwa semakin meningkat profesionalisme guru (X_1) maka akan meningkat pula prestasi belajar siswa (Y).

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variable profesionalisme guru (X_1) ini akan diuji signifikansinya. Hipotesis (dugaan) dalam uji t pertama adalah:

H₀ : Profesionalisme guru (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

H₁ : Profesionalisme guru (X_1) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t pertama adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai thitung $<$ ttabel atau jika nilai sig. $>$ 0,05.
- b. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai thitung $>$ ttabel atau jika nilai sig. $<$ 0,05.

Dengan nilai t tabel sebesar 1,99962.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.20 diatas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($29,449 > 1,99962$) dan nilai signifikansi (sig.) $<$ 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, yang artinya profesionalisme guru (X_1) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Selanjutnya disajikan tabel hasil koefisien determinasi variabel kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa dengan dibantu *SPSS for Windows 22,0* sebagaimana tabel 4.21 berikut:

Tabel 4. 21 Koefisien Determinasi $X_1 - Y$

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.984 ^a	.942	.921	2.80341

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme Guru (X_1)

Berdasarkan koefisien determinasi pada tabel 4.21 diperoleh nilai R sebesar 0,984. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel profesionalisme guru (X_1) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,984 atau 98,4%.

Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R square*. Hasil *R square* didapat sebesar 0,942 (di peroleh dari pengkuadratan R yaitu = 0, 0,984 x 0,984). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel profesionalisme guru (X_1) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 94,2%, sisanya 5,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang tinggi antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa.

Selanjutnya disajikan hasil output SPSS dalam analisis regresi untuk variable penggunaan media audio visual sebagaimana tabel 4.22 berikut:

Tabel 4.22 Uji t X_2 -Y

Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	66.713	4.394		15.184	.000
<i>Audio Visual (X₂)</i>	.739	.473	.362	2.538	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan pada tabel 4.22 diketahui bahwa nilai koefisien regresi (B) variable penggunaan media audio visual (X_2) adalah sebesar 0,739 bernilai positif + terhadap prestasi belajar (Y). pengaruh positif diartikan bahwa semakin meningkat penggunaan media audio visual (X_2) maka akan meningkat pula prestasi belajar siswa (Y).

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variable media audio visual (X_2) ini akan diuji signifikansinya.

Hipotesis (dugaan) dalam uji t pertama adalah:

H_0 : Penggunaan media audio visual (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

H_1 : Penggunaan media audio visual (X_2) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t kedua adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai thitung $<$ ttabel atau jika nilai sig. $>$ 0,05.
- b. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai thitung $>$ ttabel atau jika nilai sig. $<$ 0,05.

Dengan nilai t tabel sebesar 1,99962.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.22 di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.538 > 1,99962$) dan nilai signifikansi (sig.) $<$ 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, yang artinya penggunaan media audio visual (X_2) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Selanjutnya disajikan tabel hasil koefisien determinasi variabel kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa dengan dibantu *SPSS for Windows 22,0* sebagaimana tabel 4.23 berikut:

Tabel 4.23 Koefisien Determinasi $X_1 - Y$

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.362 ^a	0.11	.096	10.04570

a. Predictors: (Constant), Audio Visual (X_2)

Berdasarkan koefisien determinasi pada tabel 4.23 diperoleh nilai R sebesar 0,362. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan media audio visual (X_2) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,362 atau 36,2%.

Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R square*. Hasil *R square* didapat sebesar 0,11 (di peroleh dari pengkuadratan R yaitu = $0,362 \times 0,362$). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel penggunaan media audio visual (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 11%, sisanya 89% dipengaruhi oleh variabel lain. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa.

2. Uji F Simultan

Uji F untuk analisis berganda bertujuan untuk mengetahui apakah profesionalisme guru (X_1) dan penggunaan media audio visual (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi:

Berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}

- Jika nilai dari $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variable bebas berpengaruh secara simultan terhadap variable terikat.
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variable bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variable terikat.

Berdasarkan hasil signifikansi output SPSS

- Jika nilai sig. $< 0,05$, maka variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.
- Jika nilai sig. $> 0,05$, maka variable bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.

Berikut disajikan tabel hasil uji F X_1 (profesionalisme guru) dan X_2 (penggunaan media audio visual) terhadap Y sebagaimana tabel 4.24 berikut:

Tabel 4.24 Uji F X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA^a

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>1</i>	<i>Regression</i>	637.611	2	318.806	403.424	.000 ^b
	<i>Residual</i>	302.113	55	7.493		
	<i>Total</i>	939.724	57			

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)
 b. Predictors: (Constant), Audio Visual (X₂), Profesionalisme Guru (X₁)

Berdasarkan pada tabel 4.24 di atas diperoleh hasil nilai F sebesar 403.424 dengan signifikansi 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig. dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi penelitian (sig.) < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel} (3,15)$, maka H₁ diterima dan H₀ ditolak.
 b. Jika angka signifikansi penelitian > 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel} (3,15)$, maka H₁ ditolak dan H₀ diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.24 diatas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (403.424 > 3,15)$ dan nilai signifikansi (sig.) < 0,05 (0,000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa Ha₃ diterima dan H0₃ ditolak, yang artinya profesionalisme guru (X₁) dan penggunaan media audio visual (X₂) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Selanjutnya disajikan tabel hasil koefisien determinasi variabel profesionalisme guru dan penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa dengan dibantu *SPSS for Windows 22,0*, sebagaimana tabel 4.25 berikut ini:

Tabel 4.25 Hasil Koefisien Determinasi X₁, X₂-Y

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.944 ^a	.922	.919	2.8344

a. Predictors: (Constant), Audio Visual (X_2), Profesionalisme Guru (X_1)

Berdasarkan koefisien determinasi pada tabel 4.25 diperoleh nilai R sebesar 0,966. Hasil ini menunjukkan bahwa variable profesionalisme guru (X_1) dan penggunaan media audio visual (X_2) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,944 atau 94,4%.

Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka R square. Hasil R square didapat sebesar 0, 922 (di peroleh dari pengkuadratan R yaitu = $0,944 \times 0,944$). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel profesionalisme guru dan penggunaan media audio visual (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 92,2%, sisanya 7,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang tinggi antara profesionalisme guru dan penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa.

Selanjutnya disajikan hasil output SPSS dalam analisis regresi ganda untuk variable profesionalisme guru dan penggunaan media audio visual sebagaimana tabel 4.26 berikut:

Tabel 4.26 Koefisien regresi X_1 dan $X_2 - Y$

		<i>Coefficients^a</i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
<i>Model</i>	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
<i>1</i>	<i>(Constant)</i>	-5.470	5.800		-.737	.353
	<i>Profesionalisme Guru (X_1)</i>	1.018	.085	.936	2.555	.000
	<i>Audio Visual (X_2)</i>	.077	.083	.041	.930	.356

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan pada tabel 4.26 diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = -5470 + 1,218 X_1 + 0,077 X_2$$

Dari persamaan diatas dapat dianalisis jika nilai rata-rata X_1 dan X_2 disubstitusikan ke dalam persamaan tersebut maka akan diperoleh nilai rata-rata Y dengan hasil, jika $X_1 = 83,25$ dan $X_2 = 60,16$ maka nilai Y dapat diperoleh sebagai berikut:

$$Y = -5,5470 + 1,018 (83,25) + 0,077(60,16)$$

$$= 83,77 \text{ dibulatkan menjadi } 85$$

Hal tersebut sesuai dengan nilai rata-rata hasil prestasi belajar siswa yaitu sebesar 67,33 atau dibulatkan menjadi 70. Oleh karena itu persamaan di atas cocok atau benar untuk mengestimasi nilai rata-rata prestasi belajar siswa di MIN se Kabupaten Kediri.

D. Pembahasan

Berdasarkan temuan hasil penelitian di atas maka diperoleh jawaban dari setiap rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa

Dari hasil temuan adanya pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa di MIN se Kabupaten Kediri yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($29,449 > 1,99962$). untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu

variabel profesionalisme guru (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R square*. Hasil *R square* sebesar 0,942 atau 94,2% yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang tinggi antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 94,2%. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_{a1} diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MIN se Kabupaten Kediri.

2. Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa

Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa di MIN se Kabupaten Kediri yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.538 > 1,99962$). Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel penggunaan media audio visual (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R square*. Dan hasil dari *R square* sebesar 11%, yang berarti bahwa tidak adanya pengaruh antara penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa di MIN se Kabupaten Kediri.

3. Pengaruh profesionalisme guru dan penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS maka dapat diketahui adanya pengaruh antara profesionalisme guru (X_1) dan penggunaan media audio visual (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) secara

simultan/bersama-sama yang menunjukkan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ adalah sebesar (403.424 > 3,15) dengan kompetensi profesionalisme guru akan meningkatkan nilai variabel terikat prestasi belajar. Signifikan F sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0,05 (5%), untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel profesionalisme guru (X_1) dan penggunaan media audio visual (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R square*. Hasil *R square* sebesar 0,922 atau 92,2%. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di MIN se Kabupaten Kediri.